



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

A. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2014

Realisasi Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Tahun Anggaran 2014 secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Realisasi Pendapatan sebesar Rp1.710.966.445.735,00 lebih besar Rp68.580.320.735,00 jika dibandingkan dengan anggarannya yaitu sebesar Rp1.642.386.125.000,00 atau tercapai 104,18 persen.
2. Realisasi Belanja dan Transfer sebesar Rp1.645.804.824.542,00 lebih rendah Rp142.449.083.708,00 jika dibandingkan dengan anggaran yaitu sebesar Rp1.788.253.908.250,00 atau tercapai 92,03 persen.
3. Pada realisasi APBD tahun anggaran 2014 terjadi surplus sebesar Rp65.161.621.193,00. Sedangkan pada pembiayaan terdapat Pembiayaan Netto sebesar Rp144.444.121.238,00 dengan demikian maka terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar Rp209.605.742.431,00.

	APBD Tahun 2014		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Surplus Penerimaan/Sisa Pengeluaran
1 Pendapatan dan Belanja			
Pendapatan	1.642.386.125.000,00	1.710.966.445.735,00	68.580.320.735,00
Belanja dan Transfer	1.788.253.908.250,00	1.645.804.824.542,00	142.449.083.708,00
Surplus/(Defisit)	(145.867.783.250,00)	65.161.621.193,00	211.029.404.443,00
2 Pembiayaan			
Penerimaan Pembiayaan	168.104.939.250,00	166.127.016.838,00	(1.977.922.412,00)
Pengeluaran Pembiayaan	22.237.156.000,00	21.682.895.600,00	(554.260.400,00)
Pembiayaan Netto	145.867.783.250,00	144.444.121.238,00	(1.423.662.012,00)
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	-	209.605.742.431,00	209.605.742.431,00

Dengan menggunakan anggaran sebagai tolok ukur kinerja, SILPA TA 2014 berasal dari *over target* pendapatan sebesar Rp68.580.320.735,00 atau 104,18 persen; sisa anggaran Belanja sebesar Rp142.449.083.708,00 atau 92,03 persen; dan dari surplus Pembiayaan Netto sebesar Rp144.444.121.238,00 atau 99,02 persen.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2014 dibandingkan dengan Tahun 2013

Dibandingkan dengan realisasi pada TA 2013, Pendapatan TA 2014 meningkat sebesar Rp161.257.340.618,00 atau 10,41 persen. Belanja TA 2014 meningkat sebesar Rp137.855.622.125,00 atau 9,14 persen. Pembiayaan Netto meningkat Rp21.874.765.280,00 atau 17,85 persen sedangkan SILPA meningkat Rp45.276.483.773,00 atau 27,55 persen.



3.2 Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Belanja TA 2014 terealisasi sebesar 92,03 persen dibandingkan dengan anggarannya, sedangkan realisasi belanja pada TA 2013 sebesar 93,81 persen. Hambatan dan kendala dalam pencapaian target belanja TA 2014 terutama terjadi pada pos Belanja Langsung, yaitu belanja untuk pelaksanaan program dan kegiatan SKPD. Hal ini antara lain disebabkan oleh

1. permasalahan dalam pengadaan barang dan jasa pada beberapa kegiatan yang mengalami gagal lelang dan/atau lelang ulang sehingga mengakibatkan mundurnya pelaksanaan kegiatan atau kegiatan tidak dapat dilaksanakan;
2. belum adanya kesepakatan dengan masyarakat terkait penyediaan lahan untuk lokasi kegiatan pembangunan;
3. terjadinya faktor cuaca sehingga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan fisik pembangunan;
4. permasalahan teknis pada kegiatan jalan, irigasi dan jaringan pada keciptakaryaan disebabkan keterbatasan *ready mix* yang dibutuhkan dalam waktu bersamaan pada pengecoran beton;
5. kegiatan pada bidang pertanian terpengaruh oleh cuaca (pengadaan bibit dan penanaman pohon menunggu musim penghujan) mengakibatkan mundurnya pelaksanaan kegiatan.